

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Perancangan/Penciptaan

Kain batik merupakan salah satu kain wastra yang dianggap sebagai warisan budaya Indonesia. Seiring dengan perkembangan jaman, sejak adanya isu mengenai pengklaiman batik Indonesia oleh Malaysia, rasa nasionalisme masyarakat Indonesia untuk menghidupkan dan membudayakan kembali wastra batik bangkit. Hal tersebut disambut baik oleh sebagian besar masyarakat Indonesia dengan berkreasi membuat kain – kain batik yang sifatnya kontemporer sehingga hampir seluruh wilayah Indonesia memiliki kain batik dengan kekhasan ragamhias masing – masing. Adanya fenomena ekonomi kreatif yang juga berpengaruh dan berdampak baik terhadap industri kreatif, yang semakin membuka peluang dalam menciptakan inovasi terhadap pengembangan aneka produk fesyen dan terhadap pengembangan produk fesyen batik.

Pulau Batam yang letaknya di Kepulauan Riau pun turut membuat kain batik dengan 10 motif khas yang telah dipatenkan oleh Pemerintah Kota Batam tahun 2008, dan tahun 2011 ketua Kadin Kota Batam, Nada Faza Soraya, menggelar acara pameran sekaligus peresmian Batam sebagai “Pusat Promosi Batik Indonesia untuk ASEAN”. Selain itu juga, Batam merupakan tanah Melayu dimana orientasi budayanya mengarah pada budaya Islam. Sejak tanggal 14 Januari 2012 dalam acara *Launching of Hijabers Batam and Hijab Tutorial by Dian Pelangi* yang diresmikan oleh Walikota Kota Batam.

Pengaruh terhadap *trend* busana muslim dikalangan masyarakat Kota Batam memberikan inspirasi bagi penulis untuk memadukan aspek – aspek yang sedang berkembang dengan tambahan sentuhan tema/*style ombre* yang juga turut menghiasi dunia fesyen Indonesia, dimana awalnya ombre diaplikasikan pada metode pewarna rambut yang menghasilkan efek warna gradasi. Dengan mengangkat judul “Eksplorasi Kain Batik Batam Untuk Produk Fesyen Muslimah”, penulis berharap dapat menciptakan produk fesyen yang inovatif dengan memadukan antara kain batik Batam dan tema/*style ombre* membentuk *trend lifestyle* berbusana muslim dikalangan masyarakat Kota Batam.

## **1.2. Masalah Perancangan/Penciptaan**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

1. Pengolahan terhadap kain batik Batam masih belum maksimal dilakukan yang kemungkinan besar menjadi sebab minimnya minat konsumsi masyarakat Batam.
2. Memadukan batik Batam dengan teknik/tema *ombre* sebagai bentuk usaha dalam berinovasi terhadap industri fesyen batik di Batam.
3. Banyaknya pengaruh dari luar yang datang mempengaruhi gaya hidup masyarakat Batam, salah satunya *trend lifestyle* busana muslim dari komunitas hijab.

### **1.2.2. Pembatasan Masalah**

Penelitian perancangan/penciptaan ini dilakukan sebagai bentuk turut mendukung perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia, yang diterapkan pada industri fesyen batik Batam yaitu mengembangkan kain batik Batam dengan memadukan tema/*style ombre* sebagai batasan teknik yang digunakan, juga sebagai pedoman dalam penciptaan produk fesyen busana muslim bermuatan lokal yang disesuaikan dengan perkembangan gaya hidup masyarakat Kota Batam.

### **1.2.3. Perumusan Masalah**

1. Bagaimanakah proses eksperimentasi dalam menciptakan inovasi pada batik Batam yang dipadukan dengan unsur tema/*style ombre*?
2. Bagaimana bentuk pengaplikasian eksplorasi batik Batam dengan tema/*style ombre* pada produk busana muslimah?

## **1.3. Tujuan Perancangan/Penciptaan**

### **• Tujuan Umum**

1. Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap perkembangan industri fesyen batik Batam.
2. Memberikan inovasi baru terhadap pengolahan kain – kain batik Batam, salah satunya dengan memadukan tema/*style ombre*.
3. Menyajikan variasi produk fesyen batik Batam yang memiliki nilai lokal budaya serta sesuai dengan gaya hidup masyarakat Kota Batam.

- **Tujuan Khusus**

1. Menciptakan produk fesyen batik Batam yang inovatif, memiliki daya jual, dan mampu berdayasaing dengan produk – produk fesyen batik lainnya.
2. Memberikan sentuhan perpaduan tema/*style ombre* untuk menambah nilai estetika dari produk fesyen busana muslim batik Batam, dengan harapan dapat meningkatkan minat konsumsi masyarakat Batam.

#### **1.4. Manfaat Perancangan/Penciptaan**

Manfaat penelitian dari perancangan/penciptaan dijabarkan sebagai berikut :

1. Sebagai alternatif pengayaan baru dalam fesyen busana batik muslim, khususnya batik Batam yang dipadukan dengan tema/*style ombre*.
2. Sebagai alternatif metode pengembangan batik – batik Batam terhadap penciptaan produk fesyen batik yang dapat berdaya saing.
3. Sebagai salah satu bentuk upaya mengembangkan industri kreatif bidang fesyen batik di Batam, khususnya busana batik muslim.

#### **1.5. Metode Perancang/Penciptaan**

- Wawancara terhadap pihak – pihak yang terkait untuk menambah data tentang batik Batam.
- Literatur yang dilakukan dengan mencari data tambahan dari buku – buku, website, dan sumber – sumber lainnya mengenai *ombre* dan batik.
- Observasi yang dilakukan dengan mengamati fenomena dan meriset perkembangan fesyen busana muslim batik dan *ombre*.
- Ekperimen yang dilakukan dengan membuat beberapa eksplorasi teknik dan material yang merujuk pada *ombre* dan batik Batam.